



▶ MITIGASI BENCANA

Pemkot Targetkan Seluruh SD Negeri Jadi SPAB

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menargetkan seluruh SD negeri menjadi sasaran program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB). Setiap tahun Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja menggelar pelatihan SPAB ke sejumlah SD negeri untuk kesiapsiagaan guna mewujudkan sekolah aman, tangguh dan siap menghadapi bencana.

Sekolah yang sudah ditetapkan menjadi SPAB diharapkan mengevaluasi perencanaan dan rutin mengadakan simulasi bencana agar kesiapsiagaan bencana menjadi budaya.

Kepala Bidang Pencegahan Kesiapsiagaan dan Data Informasi Komunikasi Kebencanaan BPBD Kota Jogja, Iswari Mahendraroko, menegaskan sesuai kewenangan

Pemkot Jogja untuk SPAB adalah tingkat SD dan SMP. Untuk tingkat SMP, program SPAB telah menasar di semua SMP negeri. Untuk tingkat SD negeri sampai 2026 program SPAB telah menasar 21 sekolah dari total 87 SD negeri. "Untuk tingkat SMP negeri pembentukan SPAB sudah selesai pada 2025 dengan menasar 16 sekolah," kata Iswari saat simulasi bencana SPAB di SD Negeri Gedongkuning, belum lama ini.

Tiap tahun BPBD Kota Jogja menganggarkan program SPAB untuk tujuh sekolah. Khusus di akhir tahun bisa bertambah menjadi 12 hingga 13 sekolah menyesuaikan anggaran. Ke depan,



Mas Jos

untuk pelaksanaan SPAB, ke depan bakal dibentuk sekretariat bersama bersama Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja.

Iswari berharap sekolah yang sudah disasar program SPAB tidak berhenti hanya sampai pelatihan. Sekolah diharapkan menggelar evaluasi perencanaan dan menggelar simulasi bencana secara mandiri dan rutin.

Ketua Tim Kerja Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Jogja, Darmanto mengatakan peserta pelatihan SPAB mendapatkan sertifikat dan mulai 2026, sekolah sasaran pelatihan SPAB akan mendapat piagam SPAB.

Menurutnya sekolah yang sudah mendapat sasaran program SPAB diharapkan lebih paham terhadap kesiapsiagaan. Terbukti, sekolah mampu melaksanakan simulasi bencana secara mandiri dan memiliki rambu-rambu kebencanaan.

"Kami berharap sekolah tidak hanya memahami konsep SPAB secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara nyata sehingga terwujud satuan pendidikan yang aman, siap, dan tangguh dalam menghadapi ancaman bencana. Ini juga sebagai bagian dari komitmen Menuju Jogja Tangguh Bencana," kata Darmanto saat dikonfirmasi, Senin (12/1).



istimewa/Dokumen Pemkot Jogja
 Sejumlah siswa SDN Kotagede 3 berlari keluar kelas sambil melindungi kepala dengan tas saat simulasi bencana gempa bumi, belum lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005